

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini terletak di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin tepatnya di jalan raya Dusun Ombul 2 Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan yang mana sekolah tersebut berdiri pada tahun 2008 sekolah Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin ini dibawah naungan pesantren dan juga mempunyai dua waktu jam sekolah ada yang formal dan juga non formal juga terdapat siswanya terdiri dari sebagian dari santri dan ada yang juga diluar santri

Di sekolah Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin melihat seiringnya zaman ada sebagian siswa yang melakukan pacaran, yang mana hal ini langsung dibahas oleh peneliti berdasarkan dengan temuan dengan cara diperoleh melalui wawancara,observasi dan dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Pacaran di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Pacaran merupakan salah satu yang sudah menjadi kegiatan khususnya para remaja yang menjadi trennya pada remaja Di zaman sekarang, akan tetapi pacaran pasti ada dampak positif dan negatifnya. Siswa yang berpacaran dikarenakan adanya temannya yang sudah mempunyai pacar sehingga siswa ingin juga untuk berpacaran. Siswa yang berpacaran berbagai macam bentuk gaya pacarannya ada yang menggunakan media seperti halya WA lewat chattingan, telvonan dan berboncengan dengan tujuan kencan juga masih ada siswa yang berpacaran dengan menggunakan surat suratan.

Dalam hal ini peneliti mengambil lima siswa yang sudah bersedia untuk diwawancarai

Hasil wawancara langsung dengan siswa tersebut dengan pertanyaan apakah anda melakukan berpacaran sebagai berikut:

Hasil dari semua siswa tersebut mempunyai pacar.

Peneliti melanjutkan wawancaranya dengan pertanyaan apa alasan anda melakukan pacaran atas siswa yang bernama HS sebagai berikut:

“ awalnya saya tidak ada keinginan untuk berpacaran tapi saya lihat pacar saya itu orangnya diam baik sehingga saya tertarik dengannya lalu saya menembaknya dengan ketemuan”<sup>1</sup>

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pertanyaan alasan melakukan pacaran sebagai berikut:

“ karena melihat teman saya punya pacar jadi saya juga pengen punya pacar gitu kak”<sup>2</sup>

Hasil tersebut juga disampaikan dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan alasan melakukan pacaran sebagai berikut:

“ Cuma pengen punya pacar aja kak biar tidak ketinggalan jaman kak”<sup>3</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataannya alasan melakukan pacaran sebagai berikut:

“ karena ingin punya pengalaman pacaran terus pengen punya kayak buat orang untuk tempat curhat terus diajak kencan”<sup>4</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ Maulana selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataannya alasan melakukan pacaran sebagai berikut:

“awalnya pacar saya itu teman saya lalu dia kenal akrab terus dia nembak saya bilang saya serius sama kamu jadi saya mau jadi pacarnya”<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan, Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 Januari 2023)

<sup>2</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan, Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 Januari 2023)

<sup>3</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 Januari 2023)

<sup>4</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan, Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 Januari 2023)

<sup>5</sup> Fika JuliatinDini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan, Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 Januari 2023)

Seiringnya zaman Pacaran merupakan suatu hal yang sudah menjadi kebiasaan khususnya para remaja biasanya diawali dengan pendekatan, perkenalan antara individu dengan lawan jenisnya, untuk saling mengetahui kelebihan dan kekurangannya masing masing. Sebagian ada yang mendefinisikan pacaran adalah ajang untuk mencari kepuasan dalam seksual atau sebagai identitas bahwa dirinya punya pacar

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah ketika mengungkapkan perasaannya secara langsung, lewat seseorang atau media sebagai berikut:

“awalnya saya sms an kak mau ngajak ngobrol lalu saya nembak kalo saya suka sama kamu”<sup>6</sup>

Hal ini juga serupa dengan HS yang disampaikan SN selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah ketika mengungkapkan perasaannya secara langsung, lewat seseorang atau media sebagai berikut:

“pertama saya minta WA nya keteman terus ngobrol lewat WA lalu saya mengungkapkan perasaan saya lewat WA kak”<sup>7</sup>

Pendapat lain langsung disampaikan dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah ketika mengungkapkan perasaannya secara langsung, lewat seseorang atau media sebagai berikut:

“jadi saya itu kak langsung ketemu sama orangnya kalo saya suka dengan nya”<sup>8</sup>

Hal ini tidak jauh beda dengan AS yang disampaikan RM selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataannya apakah ketika mengungkapkan perasaannya secara langsung, lewat seseorang atau media sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>7</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>8</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“saya ngajak ketemuan dicafe kak terus saya bilang kalo kamu mau nggak jadi pacar saya”<sup>9</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataannya apakah ketika mengungkapkan perasaannya secara langsung, lewat seseorang atau media sebagai berikut:

“Yang mengungkapkan cowok saya lewat chatting WA gitu”<sup>10</sup>

Pacaran suatu khas bagi remaja yang biasanya yang diawali dengan perkenalan, pandangan dan rasa ketertarikan sehingga ada rasa kecocokan bagi remaja tersebut dan mencari moment yang tepat untuk mengungkapkan perasaannya memberikan perhatian lebih agar dapat ia miliki dan meluluhkan hatinya.

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataannya bentuk gaya pacarannya sebagai berikut:

“terkadang saya hanya lewat chattingan kak kalo waktu pulangan pondok, kadang juga ketemuan, tapi lebih sering chattingan.”<sup>11</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataannya bentuk gaya pacarannya sebagai berikut:

“saya kadang juga telvonan kadang juga keluar cari hiburan.”<sup>12</sup>

Hasil wawancara ini berbeda dengan siswa yang bernama AS dengan gaya bentuk pacarannya menyatakan sebagai berikut:

“Kalau saya siih Cuma SMS an kak kadang nelvon.”<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>10</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>11</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>12</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>13</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hal wawancara hampir serupa dengan AS dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan gaya bentuk pacarannya pernyataannya sebagai berikut:

“ kalau saya kak, lebih sering telephonan”<sup>14</sup>

Peneliti juga mewawancarai langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan gaya bentuk pacarannya pernyataannya sebagai berikut:

“ya. Lewat Sms/chattingan juga terkadang lewat telephone”<sup>15</sup>

Dalam hal ini peneliti memperluas pertanyaannya dengan menanyakan tentang apakah anda hanya sebatas surat-suratan atau sms san. Terhadap siswa yang bernama HS.

“ saya cuma diwaktu liburan pondok sms/chattingan.”<sup>16</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN tentang apakah anda hanya sebatas surat-suratan atau sms san yaitu sebagai berikut:

“chattingan, kadang keluar malam sama pacar saya karena pacar saya lebih suka juga lebih seru.”<sup>17</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS tentang apakah anda hanya sebatas surat-suratan atau sms san yaitu sebagai berikut:

“kadang kalau saya kak telponan, juga sms san lebih sering telponan.”<sup>18</sup>

Wawancara dengan yang bernama RM tersebut serupa dengan AS terkait apakah anda hanya sebatas surat-suratan atau sms san yaitu sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>15</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>16</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>17</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>18</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“ kalau saya lebih sering telfonan dari pada sms san.”<sup>19</sup>

Peneliti juga mendapatkan informasi yang bernama FJ serupa dengan siswa yang bernama HS tentang apakah anda hanya sebatas surat-suratan atau sms san yaitu sebagai berikut;

“iya, kalau saya berpacaran hanya sebatas Sms/chating”<sup>20</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS tentang seberapa lama menjalani hubungan pacaran yaitu sebagai berikut;

“kalau saya berpacaran sudah 1 setengah tahun”<sup>21</sup>

Peneliti mewawancarai langsung dengan siswa yang bernama SN tentang berapa lama menjalani hubungan pacaran yaitu sebagai berikut:

“kalau saya sudah menjalani hubungan pacaran selama 3 tahun”<sup>22</sup>

Hal tersebut juga disampaikan dengan siswa yang bernama AS tentang lamanya menjalani hubungan pacaran yaitu sebagai berikut;

“ saya sudah menjalani hubungan dengan pacar saya 2 tahun setengah”<sup>23</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM tentang seberapa lama menjalani hubungan pacaran yaitu sebagai berikut;

“kalau saya pacaran sampai 1 tahun setengah dengan doi saya”<sup>24</sup>

---

<sup>19</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>20</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>21</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>22</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>23</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>24</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ tentang seberapa lama menjalani hubungan pacaran yaitu sebagai berikut;

“kalau saya pribadi kak, sudah cukup lama menjalani pacaran sekitar 2 tahun lebih”<sup>25</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS tentang apakah anda berpacaran orang tua anda sudah saling mengenal yaitu sebagai berikut:

“tidak, saya berpacaran sembunyi-sembunyi orang tua saya tidak tau”<sup>26</sup>

Hal ini berbeda dengan siswa HS dengan SN tentang apakah anda berpacaran orang tua anda sudah saling mengenal yaitu sebagai berikut:

“sudah pasti kak, karena sudah ada jenjang mau tunangan”<sup>27</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS tentang apakah anda berpacaran orang tua anda sudah saling mengenal yaitu sebagai berikut:

“ia kak orang tua saya sudah saling mengenal dengan pacaran saya”<sup>28</sup>

Hal tersebut serupa yang disampaikan oleh RM tentang apakah anda berpacaran orang tua anda sudah saling mengenal yaitu sebagai berikut:

“ya kak sudah saling kenal.”<sup>29</sup>

Peneliti mewawancarai dengan siswa yang bernama FJ tentang apakah anda berpacaran orang tua anda sudah saling mengenal yaitu sebagai berikut:

“ awalnya tidak saling mengenal kak, tapi lama kelamaan orang tua saya mengetahui saya pacaran terus saling kenal lah kak.”

---

<sup>25</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>26</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>27</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>28</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>29</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran tentang apakah anda berpacaran sudah ada rencana jenjang ke pernikahan sebagai berikut:

“dulu saya waktu pacaran ya kak ada rencana mau serius, tapi sekarang kyaknya sudah tidak kepikiran kaya gitu kak soalnya masih dalam mondok.”<sup>30</sup>

Siswa dengan nama SN ini berbeda denan HS dengan hasil yang disampaikan tentang apakah anda berpacaran sudah ada rencana jenjang ke pernikahan sebagai berikut:

“ pasti kak, pacar saya sudah saya kenalkan sama orang tua saya sama dengan saya orang tua pacar saya sudah kenal sama saya.”<sup>31</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran tentang apakah anda berpacaran sudah ada rencana jenjang ke pernikahan sebagai berikut:

“masih belum kyaknya kak, soalnya masih fokus belajar dulu.”<sup>32</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran tentang apakah anda berpacaran sudah ada rencana jenjang ke pernikahan sebagai berikut:

“ ada kak, pernah mau serius untuk menikah”<sup>33</sup>

Siswa yang bernama FJ serupa yang disampaikan dengan AS selaku siswa yang berpacaran terkait apakah anda berpacaran sudah ada rencana jenjang ke pernikahan sebagai berikut:

“iya, awalnya ada untuk mau serius tapi saya lanjut kuliah dulu untuk mewujudkan impian saya.”<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>31</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>32</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>33</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>34</sup> Fika JULiatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)



Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS tentang apakah anda sering kengan dengan pacarnya sebagai berikut:

“kengan jarang kak, kareana nunggu liburan pondok”<sup>35</sup>

Peneliti mewawancarai siswa bernama SN, Hal ini berbeda dengan siswa HS tentang apakah anda sering kengan dengan pacarnya sebagai berikut:

“ya kak saya sering kengan diwaktu malam”<sup>36</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama Agus solihin tentang apakah anda sering kengan dengan pacarnya sebagai berikut:

“tidak kak, saya lebih sering bermain ngumpul sama teman saya”<sup>37</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM tentang apakah anda sering kengan dengan pacarnya sebagai berikut:

“ya, saya terkadang sering kengan dengan pacar saya”<sup>38</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ tentang apakah anda sering kengan dengan pacarnya sebagai berikut:

“ya kak terkdang, tapi tidak terlalu sering banget”<sup>39</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS tentang apakah anda ketika berpacaran masih dalam diawasi oleh orang tuanya, sebagai berikut:

“tidak kak, saya pacaran diam-diam dari orang tua saya”<sup>40</sup>

---

<sup>35</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>36</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>37</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>38</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>39</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>40</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN tentang apakah anda ketika berpacaran masih dalam diawasi oleh orang tuanya sebagai berikut:

“tidak kak, orang tua saya mengurus kerjanya”<sup>41</sup>

Hal ini serupa dengan siswa HS oleh siswa yang bernama AS tentang apakah anda ketika berpacaran masih dalam diawasi oleh orang tuanya, sebagai berikut;

“ya, kak karena terkadang orang tua menanyakan mau kemana gitu kak”<sup>42</sup>

Hasil wawancara tersebut dengan siswa yang bernama RM serupa dengan siswa AS tentang apakah anda ketika berpacaran masih dalam diawasi oleh orang tuanya, sebagai berikut;

”iya, tetap di pantau kak kalau keluar khawatir katanya”<sup>43</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ tentang apakah anda ketika berpacaran masih dalam diawasi oleh orang tuanya, sebagai berikut;

“iya, masih dalam pengawasan orang tua”<sup>44</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi oleh peneliti. Peneliti juga kerja sama dengan temannya untuk mendapatkan informasi lebih lanjutnya dari beberapa siswa yang melakukan pacaran banyak siswa yang sudah melakukan pacaran akan tetapi dikarenakan lingkungan pesantren siswa yang melakukan pacaran dengan sembunyi sembunyi. siswa yang berpacaran lebih banyak siswa yang bukan santri meskipun dilingkungan pesantren juga beraksi diluar sekolah. siswa yang berpacaran memiliki gaya bentuk pacaran masing masing ada yang hanya surat suratan juga ada yang sering telvonan dan yang lebih parahnya lagi sampai

---

<sup>41</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>42</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>43</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>44</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

keluar alias kencan bersama pacarnya. siswa yang berpacaran cukup lama berhubungan dengan pacarnya bahkan ada yang tiga tahun dalam berpacaran dengan pacaranya.

Observasi yang kedua yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Februari 2023 saat peneliti mengamati siswa yang berpacaran kebanyakan siswa lebih banyak yang beraksi diluar sekolah diantaranya jam pulang ketika sekolah .ada siswa yng bernama SN ketika sudah pulang sekolah dia sering menjemput pacarnya mengantarkan kerumah pacarnya.juga ada siswa yang berpacaran dengan gaya bentuk pacarannya melalui surat suratan dengan dititipkan adek kelasnya agar tidak diketahui dengan temannya.<sup>45</sup>

Terdapat dalam hal ini peneliti juga dapat mengetahui bahwa siswa yang berpacaran dengan gaya berchattingan lewat WA lebih banyak karena seiringnya zaman yang penuh dengan teknologi yang canggih karena siswa aktif dalam menggunakan teknologi. Dalam hal ini diperkuat dengan dokumentasi sebagaimana terlampir.

## **2. Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajar Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang berproses untuk mencapai suatu tujuan pelajarannya, karena suatu pelajaran yang tanpa didasari dengan rasa minat maka hasil dari pelajaran tersebut tidak maksimal. Minat belajar juga harus dengan adanya kesungguhan agar siswa focus dalam berproses pembelajarannya jika siswa dalam proses pembelajarannya terganggu dalam pembelajarannya dan diantara yang dapat siswa terganggu dalam proses pembelajarannya khususnya bagi remaja faktornya bisa jadi dari teman, pacar dan keluarga yang tidak mendukung.

---

<sup>45</sup> Observasi melalui teman sebaya, (28 Maret 2023 jam 09:25di halaman sekolah),

Peneliti langsung mewawancarai siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan menyatakan pengaruh yang dialami selama pacaran terhadap minat belajarnya sebagai berikut:

“Kalau saya menjadi semangat kalo masuk sekolah tetapi kalo pelajaran saya biasa saja”<sup>46</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran dengan menyatakan pengaruh yang dialami selama pacaran terhadap minat belajarnya sebagai berikut:

“saya kalau di pelajaran Cuma dijalani saja tidak ada pengaruh kalo saya”<sup>47</sup>

Wawancara dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan menyatakan pengaruh yang dialami selama pacaran terhadap minat belajarnya sebagai berikut:

“ tidak ada pengaruh bagi saya meskipun saya pacaran”<sup>48</sup>

Hal tersebut yang disampaikan serupa dengan dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan menyatakan pengaruh yang dialami selama pacaran terhadap minat belajarnya sebagai berikut:

“kalo saya meskipun saya pacaran tidak terpengaruh pada minat belajar saya”<sup>49</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan menyatakan pengaruh yang dialami selama pacaran terhadap minat belajarnya sebagai berikut:

“ saya sendiri tetap focus apa yang saya minati dengan pelajaran saya karena bilang pada pacar saya supaya sama sama mengerti.”<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>47</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>48</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>49</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>50</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Didalam berproses pembelajaran jika didasari dengan rasa minat maka ada ketertarikan, ketekunan dan perhatian dalam berproses pembeajarannya.perhatian terhadap apa yang diminati akan menjadi suatu konsentrasi pada atau lebih tekun dengan pembelajarannya yang diminati jika seseorang memiliki rasa minat maka akan menjadi lebih luas alam pengetahuanya tentang dalam pembelajarannya.

Peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih luas, Peneliti lanjut mewawancarai HS selaku siswa yang berpacaran yang pernyataan bagaimana menjalankan proses minat belajarnya dengan berpacaran sebagai berikut:

“ Terkadang saya bimbang memikirkan pacar saya tapi saya usaha agar proses dalam belajar saya tidak terganggu.”<sup>51</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran yang menyatakan bagaimana menjalankan proses minat belajarnya dengan berpacaran sebagai berikut:

“ Kalau waktu belajar tetap belajar kak.”<sup>52</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran yang menyatakan bagaimana menjalankan proses minat belajarnya dengan berpacaran sebagai berikut:

“ saya tetap focus yang saya minati di pelajarannya pacar saya juga mengeti jadi saling mengerti.”<sup>53</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran yang menyatakan bagaimana menjalankan proses minat belajarnya dengan berpacaran sebagai berikut:

“kalau waktu saya belajar yang saya minati tetap saya menjalankan tidak terganggu sama pacar saya.”<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>52</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>53</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>54</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

Wawancara yang dilakukan oleh FJ memiliki tujuan yang sama dengan teman temannya terkait menjalankan proses minat belajarnya dengan berpacaran sebagai berikut:

“karena saya mau rencana lanjut kulia jadi saya tetap kalau proses yang saya minati dalam belajar tetap saya focus.”<sup>55</sup>

Dari hasil semua wawancara tersebut semua menjalankan proses minat belajarnya dengan baik sesuai apa yang diminati dalam artian siswa tersebut focus menjalankannya hanya siswa yang bernama hasan yang mengalami terkadang terganggu dalam menjalankan proses minat belajarnya.

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah anda merasa terdukung atau menjadi tambah aktif dalam belajarnya dengan anda berpacaran menyatakan sebagai berikut:

“ saya malah tambah semangat kak karena ada pacar saya, jadi pacar saya itu salah satu penyemanagat saya.”<sup>56</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah anda merasa terdukung atau menjadi tambah aktif dalam belajarnya dengan anda berpacaran menyatakan sebagai berikut:

“ semangat juga tambah aktif karena saya tidak mau juga lebih pintar dari pacar saya.”<sup>57</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah anda merasa terdukung atau menjadi tambah aktif dalam belajarnya dengan anda berpacaran menyatakan sebagai berikut:

“ terkadang saya semangat juga aktif terkadang tidak kalo gak mud sama pacar saya saya menjalankan proses belajarnya biasa saja.”<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>56</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>57</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>58</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah anda merasa terdukung atau menjadi tambah aktif dalam belajarnya dengan anda berpacaran menyatakan sebagai berikut:

“kalau saya semangat aktif karena pacar saya penyemangat kalau dalam menjalankan proses saya belajar.”<sup>59</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan pertanyaan apakah anda merasa terdukung atau menjadi tambah aktif dalam belajarnya dengan anda berpacaran menyatakan sebagai berikut:

“ saya merasa terdukung dan semangat dalam proses saya belajar karena sama sama masa depan saya. ”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut minat memang suatu yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran pada siswa agar tercapainya suatu tujuan atau yang di minati tanpa didasari dengan rasa minat maka proses pembelajarannya tidak ada peningkatan dalam berproses pembelajarannya.

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran yang menyatakan apakah rasa ingin tahu terhadap minat belajarnya terganggu selama berpacaran sebagai berikut:

“ saya tidak terasa terganggu karena kalo saya rasa ingin tahu dengan pelajaran saya tetap menjalankan dengan baik.”<sup>61</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran yang menyatakan apakah rasa ingin tahu terhadap minat belajarnya terganggu selama berpacaran sebagai berikut:

“ tidak terganggu karena tetap kalau rasa ingin tahu saya tetap menjalankannya dalam belajar.”<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>60</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>61</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>62</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran yang menyatakan apakah rasa ingin tahu terhadap minat belajarnya terganggu selama berpacaran sebagai berikut:

“selama saya tetap hubungan baik sama pacar saya proses belajarnya menjalani dengan baik, tapi kalau lagi ada masalah gitu kayaknya terganggu kepikirann gitu maksudnya.”<sup>63</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran yang menyatakan apakah rasa ingin tahu terhadap minat belajarnya terganggu selama berpacaran sebagai berikut:

“ saya tetap belajar berproses kalau apa yang saya minati jadi saya kayaknya tidak terganggu dengan pacar saya.”<sup>64</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran yang menyatakan apakah rasa ingin tahu terhadap minat belajarnya terganggu selama berpacaran sebagai berikut:

“ selama saya ingi tahu dengan pelajarannya saya tetap focus rasa ingin tahu saya karena juga penting proses belajarnya bagi saya jadi saya merasaa tidak terganggu dengan pacar saya.”<sup>65</sup>

Diantara salah satu indilator pada minat belajar diantaranya rasa ingin tahu terhadap pelajaran, ingin lebih mendalami lebih luas, bertanya mengenai materi pelajaran dan berdiskusi dengan temannya.minat belajar penting khususnya bagi siswa dengan adanya rasa ingin tahu agar apa yang diupayakan dalam proses pembelajarannya membawa hasil dan menjadi lebih aktif.<sup>66</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang melakukan pacaran atas nama HS dengan pernyataan apakah lebih tertarik dalam belajar selama berpacaran sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>64</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>65</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>66</sup> “Pembentukan Karakter rasa ingin tahu melalui kegiatan literasi”



“ Selama saya berpacaran kalau tertarik sama pelajaran biasa saja meskipun saya pacaran.”<sup>67</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang melakukan pacaran atas nama SN dengan pernyataan apakah lebih tertarik dalam belajar selama berpacaran sebagai berikut:

“ tidak, meskipun saya pacaran tetap sepeti biasa dalam belajarnya tidak ada lebih tertarik.”<sup>68</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang melakukan pacaran atas nama AS dengan pernyataan apakah lebih tertarik dalam belajar selama berpacaran sebagai berikut:

“ saya kalau tertarik pada pelajaran tetap seperti biasanya dijalanni meskipun saya pacaran.”<sup>69</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang melakukan pacaran atas nama RM dengan pernyataan apakah lebih tertarik dalam belajar selama berpacaran sebagai berikut:

“ Biasa aja meskipun punya pacar tidak lebih tertarik Cuma dijalani aja belajarnya.”<sup>70</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang melakukan pacaran atas nama FJ dengan pernyataan apakah lebih tertarik dalam belajar selama berpacaran sebagai berikut:

“ kalau lebih tertarik kayaknya nggak, kalau tertarik dengan pelajaran gak bukan pacar karena pacar tapi saya sendiri.”<sup>71</sup>

---

<sup>67</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>68</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>69</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>70</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>71</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah termotivasi dalam belajarnya dengan anda berpacaran sebagai berikut:

“selama saya pacaran sya dalam belajarnya kadang termotivasi kadang juga nggak tapi tetap dalam belajar kalau waktu belajar.”<sup>72</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah termotivasi dalam belajarnya dengan anda berpacaran sebagai berikut:

“biasa aja kak, tapi kadang termotivasi kalu lagi senang sama pacar gitu.”<sup>73</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah termotivasi dalam belajarnya dengan anda berpacaran sebagai berikut:

“kalau saya termotivasi karena pacar saya memberikan semngat pada saya.”<sup>74</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah termotivasi dalam belajarnya dengan anda berpacaran sebagai berikut:

“ya kak namanya aja punya pacar penyemangat jadi saya termotivasi kalau belajarnya.”<sup>75</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah termotivasi dalam belajarnya dengan anda berpacaran sebagai berikut:

“kalau termotivasi kadang juga karena pacar saya juga memberikan semangat jadi saya termotivasi.”<sup>76</sup>

---

<sup>72</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>73</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>74</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>75</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>76</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana anda menyikapi pacarnya ketika proses pembelajarannya terganggu sebagai berikut:

“ saya tetap usaha dalam belajarnya kalau kiranya mengganggu saya nanti ngomong dengan baik baik.”<sup>77</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana anda menyikapi pacarnya ketika proses pembelajarannya terganggu sebagai berikut:

“ Kalau kiranya mengganggu saya kasih tau kalau saya sedang belajar.”<sup>78</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana anda menyikapi pacarnya ketika proses pembelajarannya terganggu sebagai berikut:

“ saya kasih tau dulu biar tidak salah paham pacar saya kalau waktunya belajar.”<sup>79</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM Maulana selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana anda menyikapi pacarnya ketika proses pembelajarannya terganggu sebagai berikut:

“ saya bilang dulu ke pacar saya kalau di waktu belajar jangan ganngu dulu biar nanti pacar saya tidak marah.”<sup>80</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana anda menyikapi pacarnya ketika proses pembelajarannya terganggu sebagai berikut:

“ pasti saya bilang dulu ke pacar saya soalnya kalau soal pelajaran harus tidak boleh terganggu karena saya masih mencari ilmu.”<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>78</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>79</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>80</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>81</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apa perbedaannya ketika anda berpacaran dan sebelum pacaran dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

“ kalau punya pacar belajarnya kadang semangat kadang biasa aja sama juga dengan punya pacar tapi kyaknya lebih focus waktu gak punya pacar.”<sup>82</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apa perbedaannya ketika anda berpacaran dan sebelum pacaran dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

“ sebelum punya pacar kalau belajar seperti biasanya belajar, tapi kalau sudah punya pacar agak ngurangi karena sama pacar.”<sup>83</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apa perbedaannya ketika anda berpacaran dan sebelum pacaran dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

“ kalau saya sama aja ketika punya pacar dan sebelum punya pacar menjalankan belajarnya.”<sup>84</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apa perbedaannya ketika anda berpacaran dan sebelum pacaran dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

“ saya kalau punya pacar ada semangatnya dalam belajar ketika tiak punya pacar biasa aja belajarnya.”<sup>85</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apa perbedaannya ketika anda berpacaran dan sebelum pacaran dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>83</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>84</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>85</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“ saya kalau pelajaran tetap focus meskipun punya pacar tidak punya pacar saya tetap menjalankan pelajarannya dengan usaha saya dengan baik.”<sup>86</sup>

### **3. Dampak Pacaran Terhadap Komunikasi Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Komunikasi suatu kebutuhan bagi manusia agar bisa mendapatkan suatu informasi atau ide yang bisa didapatkan. salah satu karena alasannya manusia tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan dari orang lain diantaranya adalah berkomunikasi sesama manusia. Seorang manusia pastinya membutuhkan bantuan maupun itu secara langsung atau tidak langsung. Hidup bermasyarakat yang dinamakan hidup social sama halnya ketika hidup dilingkungan sekolah juga membutuhkan komunikasi dengan gurunya, teman sekolahnya dan lingkungan sekitar sekolahnya. hubungan yang baik dan aktif tidak lain tidak meninggalkan komunikasi maupun itu sama pacar ataupun teman sekitarnya.

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana komunikasinya terhadap gurunya selama berpacaran sebagai berikut:

“ komunikasi baik dengan guru meskipun saya berpacaran kyaknya tidak ada pengaruh bagi saya meskipun saya berpacaran.”<sup>87</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana komunikasinya terhadap gurunya selama berpacaran sebagai berikut:

“ komunikasi sama guru tetap lancar berjalan baik.”<sup>88</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana komunikasinya terhadap gurunya selama berpacaran sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>87</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>88</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“ komunikasi biasa aja seperti biasa punya pacar atau tidak punya pacar tetap komunikasi saya kepada guru baik.”

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana komunikasinya terhadap gurunya selama berpacaran sebagai berikut:

“ saya tetap komunikasi kalau sama guru tetap sopan tidak ada pengaruh bagi saya meskipun punya pacar.”<sup>89</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan bagaimana komunikasinya terhadap gurunya selama berpacaran sebagai berikut:

“ Alhamdulillah baik tetap menjaganya dengan tutur kata yang sopan yang pantas.”<sup>90</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah selama berpacaran komunikasi dengan temannya mengalami kesulitan sebagai berikut:

“ selama saya berpacaran tidak pernah mengalami kesulitan daalam komunikasi ke teman saya.”<sup>91</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama Arisandi selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah selama berpacaran komunikasi dengan temannya mengalami kesulitan sebagai berikut:

“ Alhamdulillah tidak ada kesulitak sama teman tetap komunikasi lancar.”<sup>92</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah selama berpacaran komunikasi dengan temannya mengalami kesulitan sebagai berikut:

---

<sup>89</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>90</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>91</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>92</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“ kalau komunikasi sama teman tidak ada kesulitan kalau teman pasti harus lancar”<sup>93</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah selama berpacaran komunikasi dengan temannya mengalami kesulitan sebagai berikut:

“ komunikasi sama teman tidak ada kesulitan karena meskipun pacaran saya tetap menjalankan komunikasi dengan teman dengan baik.”<sup>94</sup>

Hasil Wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah selama berpacaran komunikasi dengan temannya mengalami kesulitan sebagai berikut:

“ komunikasi sama teman saya tetap aktif jadi menurut saya meskipun saya berpacaran tidak mengalami kesulitan.”<sup>95</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan Apakah anda pernah mengabaikan komunikasi dengan bentuk informasi gurunya karena demi pacarnya sebagai berikut:

“kalau masalah informasi dari guru saya tidak pernah mengabaikan apalagi demi pacar tidak ada kayaknya.”<sup>96</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan Apakah anda pernah mengabaikan komunikasi dengan bentuk informasi gurunya karena demi pacarnya sebagai berikut:

“tidak karena informasi guru bagaiman tetap diboleh diabaikan karena informasi penting.”<sup>97</sup>

---

<sup>93</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>94</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>95</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>96</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>97</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pertanyaan Apakah anda pernah mengabaikan komunikasi dengan bentuk informasi gurunya karena demi pacarnya sebagai berikut:

“kalau informasi apalagi dari guru tidak pernah mengabaikan demi pacar karena informasi dari guru pasti penting.”

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan Apakah anda pernah mengabaikan komunikasi dengan bentuk informasi gurunya karena demi pacarnya sebagai berikut:

“ pernah mengabaikan tapi saya sendiri bukan demi pacar saya kadang juga karena pacar tapi tidak sering”<sup>98</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan Apakah anda pernah mengabaikan komunikasi dengan bentuk informasi gurunya karena demi pacarnya sebagai berikut:

“ tidak pernah mengabaikan informasi dari guru apalagi karena demi pacar karena informasi dari guru pasti penting bagi saya.”<sup>99</sup>

Peneliti mewawancarai langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan lebih sering mana komunikasi antara temannya dengan pacarnya sebagai berikut:

“ komunikasi lebih serima sama teman karena sering kumpul sama teman kalau sama pacar jarang.”<sup>100</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan lebih sering mana komunikasi antara temannya dengan pacarnya sebagai berikut:

---

<sup>98</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>99</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>100</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)



“ kalau sebelum saya punya pacar lebih sering komunikas sama teman tapi sesudah punya pacar saya kayaknya berkurang komunikasi sama teman. Lebih sering komunikasi sama pacar.”<sup>101</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan lebih sering mana komunikasi antara temannya dengan pacarnya sebagai berikut:

“Saya kalau komunikasi sebenarnya sama aja tidak ada bedanya teman sama pacar tapi, kalau komunikasi sama pacar kayaknya lebih sering.”<sup>102</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan lebih sering mana komunikasi antara temannya dengan pacarnya sebagai berikut:

“saya lebih sering sama pacar dibandingkan sama teman.”<sup>103</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan lebih sering mana komunikasi antara temannya dengan pacarnya sebagai berikut:

“sama pacar saya juga sering sama teman sama sering gak ada bedanya sama sama sering komunikasi.”<sup>104</sup>

Komunikasi suatu interaksi manusia dengan manusia lainnya dengan menerimanya informasi atau gagasan dengan manusia lainnya .komunikasi sangat berpengaruh bagi seseorang suatu hal tidak mudah untuk menerima informasi dari seseorang secara langsung karena bahasa yang disampaikan harus sesuai dengan benar dalam artian benar tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan agar dapat bisa diterima informasi yang disampaikan

---

<sup>101</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>102</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>103</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>104</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan apakah informasi anda bisa diterima dengan temannya ketika temannya mengetahui bahwa anda berpacaran sebagai berikut:

“Alhamdulillah tidak ada pengaruh informasi tetap diterima dengan baik.”<sup>105</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan apakah informasi anda bisa diterima dengan temannya ketika temannya mengetahui bahwa anda berpacaran sebagai berikut:

“kalau informasi dari saya tetap bisa diterima dengan baik dan teman saya masih dipercaya.”<sup>106</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan apakah informasi anda bisa diterima dengan temannya ketika temannya mengetahui bahwa anda berpacaran sebagai berikut:

“tetap diterima jadi tidak ada pengaruh meskipun saya berpacaran informasi saya kepada teman masih diterima.”<sup>107</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan apakah informasi anda bisa diterima dengan temannya ketika temannya mengetahui bahwa anda berpacaran sebagai berikut:

“Alhamdulillah masih diterima informasi saya ke teman saya.”<sup>108</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan apakah informasi anda bisa diterima dengan temannya ketika temannya mengetahui bahwa anda berpacaran sebagai berikut:

---

<sup>105</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>106</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>107</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>108</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“Masih diterima meskipun teman saya tau saya punya pacar sama.”<sup>109</sup>

Peneliti mewawancarai langsung dengan siswa yang bernama HS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan perbedaan yang dialami dengan komunikasinya sesudah pacaran dengan sebelum pacaran sebagai berikut:

“yang saya alami lebih aktif sesudah pacaran kayaknya dibanding dengan sebelum pacaran.”<sup>110</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan perbedaan yang dialami dengan komunikasinya sesudah pacaran dengan sebelum pacaran sebagai berikut:

“Bedanya kalau punya pacar kayaknya lebih komunikasi sama pacar dari pada sama teman .”<sup>111</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan perbedaan yang dialami dengan komunikasinya sesudah pacaran dengan sebelum pacaran sebagai berikut:

“bedanya dulu waktu tidak punya pacar komunikasi saya biasa aja sesudah punya pacar semakin aktif berkomunikasi dengan teman, pacar dan orang sekitar.”<sup>112</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan perbedaan yang dialami dengan komunikasinya sesudah pacaran dengan sebelum pacaran sebagai berikut:

“sepertinya lebih banyak berkomunikasi ketika sudah punya pacar dari pada sebelum punya pacar.”<sup>113</sup>

---

<sup>109</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>110</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>111</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>112</sup> Agus Solihin, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>113</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang berpacaran dengan pernyataan perbedaan yang dialami dengan komunikasinya sesudah pacaran dengan sebelum pacaran sebagai berikut:

“tidak ada bedanya meskipun saya punya pacar sama tidak punya pacar komunikasinya saya sepeti biasanya.”<sup>114</sup>

Aktivitas seseorang yang tak lepas dari berkomunikasi dengan lainnya. Komunikasi dapat berpengaruh dengan kebersamaan seseorang ketika seseorang bergaul dengan orang yang dikenal tidak baik maka komunikasi seseorang akan pengaruh bisa dipandang dengan kepergaulan tersebut atau tidak bisa diterima dengan orang lain karena melihat pergaulan tersebut.

Peneliti langsung mewawancarai langsung dengan siswa yang bernama Hasan selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah komunikasi anda berpengaruh pada teman anda selama anda berpacaran sebagai berikut:

“selama saya pacaran tidak pengaruh komunikasi saya kepada teman saya”<sup>115</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama SN selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah komunikasi anda berpengaruh pada teman anda selama anda berpacaran sebagai berikut:

“terkadang kalau ada masalah sama pacar saya komunikasi saya males sama teman karena keprkiran sama pacar saya.”<sup>116</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama AS selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah komunikasi anda berpengaruh pada teman anda selama anda berpacaran sebagai berikut:

---

<sup>114</sup>Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>115</sup> Hasan, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

<sup>116</sup> Arisandi, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan, 16 januari 2023)

“Kalau saya pikir kayaknya tidak ada komunikasi keteman saya selama saya pacaran sudah seperti biasanya.”<sup>117</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama RM selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah komunikasi anda berpengaruh pada teman anda selama anda berpacaran sebagai berikut:

“selama saya pacaran teman saya masih menerimanya dengan baik,tidak ada pengaruh bagi teman saya dengan saya berpacaran.”<sup>118</sup>

Hasil wawancara langsung dengan siswa yang bernama FJ selaku siswa yang melakukan pacaran dengan pernyataan apakah komunikasi anda berpengaruh pada teman anda selama anda berpacaran sebagai berikut:

“Alhamdulillah tidak berpengaruh komunikasi saya dengan teman saya karena meskipun teman saya tau saya punya pacaran teman saya masih menerima dengan komunikasi saya.”<sup>119</sup>

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan observasi oleh peneliti. Peneliti juga kerjasama dengan temannya untuk mendapatkan informasi lebih lengkapnya diantara siswa yang berpacaran terhadap komunikasinya. siswa yang berpacaran tetap menjalankan komunikasinya dengan baik dan komunikasinya bisa diterima dengan baik dengan gurunya maupun temannya.

Sebagaimana dalam penelitian ini siswa yang berpacaran dalam komunikasinya dalam observasi terdapat pada siswa yang berpacaran bisa berkomunikasi dengan baik lancar tidak ada kendala dalam siswa yang berpacaran bahkan bisa menerima komunikasi dari guru ataupun temannya yang berupa informasi atau ide-ide yang disampaikan. Dalam hal ini juga diperkuat dengan dokumentasi sebagaimana terlampir.

---

<sup>117</sup> Agus Solihin, MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>118</sup> Rifky Maulana, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

<sup>119</sup> Fika Juliatin Dini, Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan Wawancara Langsung (Pamekasan,16 januari 2023)

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut sebagai berikut:

### **1. Gambaran Pacaran di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Temuan penelitian tersebut berkaitan dengan siswa yang melakukan pacaran di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan yaitu:

- a) Siswa yang berpacaran ada yang melakukan hal dengan gaya bentuk pacarannya kencan bersama pacarnya.
- b) Siswa yang berpacaran lebih banyak yang menggunakan gaya pacarannya dengan media seperti bertelponan, chattingan dan SMS an.
- c) Siswa yang berpacaran dengan gaya pacarannya berboncengan dengan tujuan kencan hanya ketika waktu liburan.
- d) Siswa yang berpacaran sebagian ada yang tanpa sepengetahuan orang tuanya.
- e) Ada juga siswa yang berpacaran dengan gaya bentuk pacarannya dengan surat suratan yang dititipkan ke temannya.

### **2. Bagaimana Dampak Pacaran Terhadap Minat Belajarnya Pada Siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Temuan peneliti pada siswa yang melakukan pacaran dengan dampak pacaran terhadap minat belajarnya di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan yaitu:

- a) Siswa yang melakukan pacaraan bisa menjalankan proses dalam belajarnya dengan baik dan menjaganya dalam minat belajarnya agar tetap focus dalam menjalankan proses pembelajarannya.
- b) Siswa yang berpacaran dalam minat belajarnya dalam menjalankan prosesnya dengan baik meskipun ada juga siswa yang terganggu dengan pacarnya.
- c) Siswa yang berpacaran ada yang menjadi semangat dalam proses belajarnya karena pacarnya memberikan motivasi.

- d) Sebagaimana siswa yang berpacaran juga ada yang terganggu pada minat belajarnya disaat mempunyai masalah pada pacarnya.

### **3. Bagaimana Dampak Pacaran Terhadap Komunikasi Siswa di MA**

#### **Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Hasil Temuan peneliti pada siswa terhadap komunikasi Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan yaitu:

- a) Selama berpacaran siswa bisa berkomunikasi lancar dan berjalan baik
- b) Informasi dan komunikasi dari orang lain bisa menerima/merespon dengan baik
- c) Selama berpacaran tidak ada kesulitan komunikasi dari teman sebayanya.
- d) Informasi yang disampaikan oleh Guru dapat diterima dengan baik akan selalu masukan dan saran dari Guru.
- e) Siswa dapat mengatur ketika berkomunikasi dengan gurunya dan pacarnya karena siswa bagaimanapun tetap menjaga komunikasi guru maupun itu bersifat informasi ataupun ide

### **C. Pembahasan**

#### **1. Gambaran Pacaran di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Pacaran adalah sesuatu yang lumrah dikalangan para remaja di lingkungan sekitarnya. Yang mana dikalangan remaja hal tersebut merupakan hal yang biasa baginya. Akan tetapi perbuatan tersebut akan berdampak negative. Berdasarkan dengan penelitian tersebut gambaran pacaran pada siswa MA Raudlatul Muta'allimin pertama siswa menganggap pacaran suatu perbuatan yang trend. Siswa yang berpacaran banyak menggunakan dengan gaya bentuk pacarannya dengan sosial media seperti lewat chattingan WA, telepon ada juga siswa yang berpacaran dengan kencan bersama pacarnya juga masih ada yang berpacaran dengan menggunakan kertas dengan isi surat-suratan dengan pacarnya

Menurut Iksan pacaran ialah dikenal suatu hubungan yang dekat antara pria dan wanita pacaran di bagi menjadi tiga pandangan, salah satunya pacaran adalah kewajiban ijab kabul untuk saling mencintai menyayangi saling percaya tidak ada kedustaan di antaranya dan setia untuk menuju ke hubungan yang lebih serius dengan khususnya pernikahan dari beberapa persepektif di antaranya pandangan yang paling secara umum. dalam sebuah hubungan dalam pacaran pasti orang menvharapkan hubungan yang merman benar benar membawa dengan keseriusan di saat dalam kebahagiaan atau kesulitan, ketika sakit atau lemah, dalam suka dan duka keduanya perlu saling mensupport untuk memberikan motivasi untuk kemajuan bersama. namun untuk mendapatkan hubungan yang baik ternyata masih banyak orang yang belum menyadari dengan keegoisan dan emosi dalam menjalin hubungan pacaran. keegoisan yang kadang dialami menjalani suatu hubungan yang tak sependapat sehingga menyebabkan pertengkaran antara pasangannya, hal ini menunjukkan bahwa pasangannya dalam menjalin hubungannya termasuk dalam situasi kurang menguntungkan.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang gambaran pacaran pada siswa MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan banyak siswa yang melakukan berpacaran berbagai macam bentuk atau gaya pacaran pada siswa yang dialami sebagai berikut:

a) *WA/Chattingan*

Di mulai dari rasa penasaran siswa yag ingin mempumyai pacar siswa yang merencanakan ingin memperkenalkan dirinya dengan maksud tujuan siswa yang ingin memenuhi hasrat kebutuhannya. Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin yang berpacaran dengan lewat *WA/berchattingan* termasuk lebih dominan karena seiringnya zaman yang dengan penuh

---

<sup>120</sup> Vivi Riski Afiani, "Upaya Resilensi pada Remaja Dalam Mengatasi Toxic Relationship Yang Terjadi Dalam Hubungan Pacaran"(Insitut Islam Negeri, Purwokerto, 2020), 2



teknologi kecanggihan siswa sudah mengetahui untuk menggunakan teknologi canggih seperti yang dialami pada sekarang ini diantaranya HP dengan itu siswa yang berpacaran mengambil kesempatan dengan menggunakan HP nya siswa mempunyai peluang untuk beraksi dalam teknologinya dengan merayu memberikan perhatian yang menggunakan aplikasi WA lewat *Chatting* untuk meluluhkan hati seorang yang dia harapkan.

Temuan Fenomena motif sebab dalam penelitian ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan Oleh Abraham Maslow. Teori ini mengatakan manusia cenderung untuk selalu ingin memenuhi hasrat dalam hidupnya karena manusia pada dasarnya kebanyakan tidak memikirkan dampak yang akan terjadi pada perbuatannya yang dilakuakan.<sup>121</sup>

#### b) Telponan

Siswa yang berpacaran dengan menggunakan teknologi dengan bentuk pacarannya dengan cara telponan biasanya siswa yang awalnya cari tau agar mendapatkan nomer telpon yang akan dihubungi dengan tujuan siswa bisa komunikasi lewat telponan memang tanpa tidak ada pertemuan atau tatap muka secara langsung akan tetapi dengan telponan yang awalnya obrolan biasa canda tawa sehingga ada rasa ketertarikan dan merencanakan dengan lewat komunikasi telponan untuk tujuan yang diharapkan agar biasa megambil hati dengan cara merayunya agar bisa meluluhkan hatinya untuk bisa terwujudnya apa yang diharapkan.

Hal ini dapat diambil dengan persamaan dengan teori Abraham maslow dengan teori motivasi yang termasuk dengan kebutuhan fisik.

---

<sup>121</sup> Ni komang Karmini Karmini, Bucin itu bukan cinta *mindful dating for Flourishing Relationship*, widya cakra: journal Of psychology and Humanities. 11.<https://ojs.unud.id. article>.

kebutuhan ini lebih lebih bersifat biologis dengan maksud tujuan agar bisa berkomunikasi secara langsung atau bertatap muka dengan apa yang sudah direncanakan sebelum bertemu dengan orangnya.<sup>122</sup>

c) Berboncengan

Dalam hal ini siswa yang berpacaran dengan bentuk berboncengan dengan melakukan kencan sudah berani memegang pundak, memeluk dengan memegang pinggangnya kejadian seperti ini sekarang sudah lebih treen perbuatan seperti itu berbeda dengan bentuk pacaran yang gaya pacarannya chattingan, telponan yang tanpa ada sentuhan fisik. Siswa yang berpacaran dengan berboncengan kencan bahkan lebih miris lagi sudah ada sentuhan fisik dengan berpegangan tangan tanpa rasa malu. Siswa yang berpacaran dengan gaya tersebut banyak yang beraksi ketika sudah pulang sekolah untuk menjadi waktu kesempatan dengan menjemput pakai sepeda motor bergoncengan. Pacaran dengan gaya tersebut sudah bukan hal yang tabu lagi. Hal ini karena kurangnya arahan dari orang tua yang masih belum bisa memantau dengan keadaan anaknya.

Fenomena tersebut didukung oleh jurnal yang berjudul “Perubahan Perilaku Pacaran Remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sendawar di Kutai Barat” Pola pikir remaja yang cenderung menganggap pacaran sudah hal yang biasa dan hanya kesenangan semata, remaja belum memikirkan untuk masa depannya untuk lebih serius. Remaja sekarang yang hanya menuruti kemauan dirinya saja tanpa ada pertimbangan dalam melakukan perbuatannya itu yang bisa menjadi dampak pada masa depannya<sup>123</sup>

Hal ini juga sesuai dengan sependapat dalam skripsi Siti Romaeti yang berjudul “Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja” bahkan

---

<sup>122</sup> Siti Muazaroh, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*

<sup>123</sup> Tri Sulastri Lestari, “Perubahan Perilaku Pacaran Remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sendawar di Kuatai Barat “ *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*, Vol 3 No 4, 2015 11-25

kencan dengan pacarnya. siswa yang melakukan pacaran sebagian siswa ada yang terang terangan dengan orang tuanya ada juga yang tanpa sepengetahuan orang tuanya. Untuk model analisis data yang digunakan metode ini ialah content analisis terhadap buku Jefri Al-Bukhari “Sekuntum Mawar Untuk Remaja” berdasarkan penelitian yang penulis lakukan telah di temukan bahwa Islam telah melarang untuk berpacaran islam mengajarkan khitbah yang mana dalam khitbah tersebut melibatkan semua keluarga dengan perencanaan pernikahan akan tetapi di zaman yang penuh modern menghiraukan dengan larangan pacaran yang sudah jelas dampaknya yang bisa merugikan pihak keluarga satu sama lain karena karena bisa diartikan lemahnya pendidikan agama terhadap masa remaja sekarang dan juga kurangnya memperhatikan orang tua terhadap anaknya. penelitian ini; menjelaskan konsep pacaran yang melanggar norma dan aturan agama<sup>124</sup>

Terdapat sebab fenomena gambaran siswa yang pacaran pada siswa di MA Raudhatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, disebabkan siswa yang berpacaran melihat teman lainnya yang sudah mempunyai pasangan. siswa yang berpacaran sehingga siswa ingin juga mempunyai pasangan untuk menjadi teman hidup dimasa remjanya.

Temuan pada fenomena motif sebab dalam peneliti tersebut juga di dukung oleh Putri Amylia Binti Ulul Azmi yang berjudul “ Gambaran Pacaran Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Universitas Kebangsaan Malaysia ” setiap individu pasti ingin memiliki pasangan hidup yang mana untuk dijadikan teman sepanjang hidup. Untuk memilih pasangan hidup merupakan suatu proses untuk menentukan pasangan yang

---

<sup>124</sup> Suti Romaeti, “*Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja*”

diharapkan dan sangat penting untuk memutuskan hal tersebut agar pasangan yang ditentukan sesuai dengan harapan<sup>125</sup>

Kedua, disebabkan siswa merasa agar tidak ketinggalan zaman dengan temannya yang sudah mempunyai pacar sehingga ingin sekali mempunyai pacar agar tidak kesepian dalam masa remajanya.

Temuan fenomena motif sebab dalam penelitian ini juga di dukung oleh skripsi yang berjudul Gaya Pacaran Remaja di Desa Karang Anyar 1 Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara yang menyatakan proses pacaran suatu hal yang sudah meraja rela pada remaja. Tujuan lain remaja berpacaran agar tidak ketinggalan zaman. Maka pacaran sebagai ajang adu gengsi semata, demi menjatuhkan diri dari status jomblo.<sup>126</sup>

Teori tentang pacaran yang berkaitan dengan motif sebab ini yaitu mempercayai bahwa dalam membangun hubungan pacaran sama halnya dengan membangun hubungan awal pernikahan. Pacaran dianggap sebagai masa pencarian pendamping memenuhi hasrat hidupnya di masa remaja. Salah satu yang menarik pada dalam dunia remaja adalah trend pacaran yang digemari sebagian remaja. bahkan yang menarik jika remaja yang belum punya pacar maka identitas remaja tersebut masih belum lengkap. hal seperti itu memang tidak bisa dipungkiri bila pacaran termasuk fenomena tersendiri khususnya dikalangan remaja, serta menjadi salah satu penumbung rasa terpercaya diri untuk para remaja<sup>127</sup>

Sedangkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini yang dikembangkan oleh Abraham Maslow berkaitan dengan teori motivasi. Teori ini mengatakan agar apa yang dia lakukan sesuai dengan apa yang

---

<sup>125</sup> Puteri AmyliaBinti Ulul Azmi, “ Gambaran Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Universitas Kebangsaan Malaysia,” (jurnal psikologi volume 13, No.2) 2019

<sup>126</sup> Adtya Sugara Putra “Gaya pacaran remaja di desa karang anyar 1 kecamatan argamakmur kabupaten bengkulu utara (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)

<sup>127</sup> Risma Santika “Eksplorasi Alasan Seseorang Berpacaran pada Emerghing Adulthood” jurnal psikologi perseptual Volume 6 No.2, (Desember, 2021( 103

diharapkan dan menjadi daya penggerak yang memotivasi semangat dalam melakukan apa yang dia diproses dalam suatu yang diharapkan yang akan diperolehnya. Jika diperolehnya akan menjadi tingkatnya kualitas kerjanya sehingga nantinya bisa dapat diberikan untuk bentuk motivasi yang tepat dalam dirinya. karena siswa yang berpacaran diataranya yang dijadikan untuk tujuan agar semangat dalam proses belajarnya siswa yang berpacaran menjadi motivasi dengan adanya berpacaran.<sup>128</sup>

Fenomena fenomena yang dapat diketahui dengan aspek motif Tujuan pada siswa yang berpacaran di MA Raudlatul Muta;allimin Bandaran Pamekasan dalam penelitian tersebut:

Pertama, Siswa yang berpacaran juga dijadikan satu alasan untuk ingin mempunyai teman curhat, untuk diajak kencan dan juga agar mempunyai pedamping hidup di masa remajanya.

Kedua, siswa yang berpacaran dengan mempunyai tujuan agar tidak ketinggalan zaman dengan temannya yang berpacaran.

Berbagai fenomena terkait dengan siswa yang melakukan pacaran khususnya pada kalangan remja yang menjadikan suatu hal yang dianggap lumrah, karena bisa menjadi suatu negative bagi siswa yang berpacaran terhadap dirinya sendiri seperti proses belajarnya, hubungan dengan keluarganya. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motif sebab dan motif tujuan dimana ketika ada sebab pasti ada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan dengan teori Abraham Maslow ada kaitan dengan motif tujuan peneliti tersebut dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berpengaruh dengan hubungan antara manusia yang berarti hubungan

---

<sup>128</sup> Elisa Sari “ Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan ” Jurnal Pendekatan Hierarki Abraham Volume 6 No.1 (Februari, 2018)

lingkungan sekitar misalnya pergaulan lingkungan sekolah dan teman sebayanya maka remaja akan ikut ikutan ingin mempunyai pacar.<sup>129</sup>

## **2. Dampak Pacaran Terhadap Siswa pada Minat Belajar di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Minat ialah kecenderungan yang sangat tinggi atau rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang ditunjukkan. Minat secara bahasa dalam kamus besar Indonesia kecenderungan hati yang sangat tinggi demi mencapainya apa yang di minatkan. Sedangkan menurut Mahfudz Shalehuddin perhatian yang didasari dengan unsur unsur perasaan yang sangat dalam dengan harapan apa yang diimpikan. Minat juga dapat diartikan kesediaan jiwa terhadap yang dituju dengan keaktifan berproses minat sangat penting bagi seseorang yang melakukan sesuatu yang diimpikan karena dengan rasa minat tujuan yang diimpikan dalam berproses belajarnya didasari dengan rasa semangat dan kesungguhan untuk melakukannya.<sup>130</sup>

### **1) Dampak Positif Dalam Pacaran**

#### **a) Prestasi Belajar**

Prestasi yang sudah dipelajari dapat meningkat karena ada faktor support dari sang pacar sehingga ada rasa semangat untuk menjalani pembelajarannya

#### **b) Berkembangnya Perilaku yang Baik**

Pada dasarnya pacaran dapat bermakna dalam perilaku yang positif bila mana dilakukan dengan pemikiran yang positif seperti halnya saling mengingatkan antara satu sama lain dengan kewajiban yang dilakukan saling memotivasi apa yang ditunjukkan.

---

<sup>129</sup> Tri Sulastri Lestari, "Perubahan Perilaku Pacaran Remaja Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sendawar di Kutai Barat" *Journal Sosiatri-Sosiologi*, Vol 3 Nomor 4 Maret 2015

<sup>130</sup> Andi Achru, "Pengembangan Minat belajar Dalam Pembelajaran" (UIN Alauddin Makassar 2019), 206-207

c) Disiplin Terhadap Waktu

Apabila mempunyai pacar yang sudah komitmen dengan waktunya, baik waktu makan, sekolah, tidur bahkan juga bisa mengingatkan shalat itu sangat positif karena pacar termasuk orang yang special baginya.

d) Tumbuhnya pikiran dewasa

Disaat pacaran bisa saling mengerti satu sama lain saling memenuhi kebutuhan dan tambah lebih sabar juga dapat memahami keadaan akan juga berdampak positif.

e) Mempunyai tempat curhat

Disaat mempunyai masalah terkadang kita butuh orang yang memang tepat untuk diceritakan apa yang terjadi permasalahan pacar kadang orang yang tepat dengan memberikan solusi dan motivasi agar tidak menyerah dalam menghadapi permasalahannya.<sup>131</sup>

2) Dampak Negatif Dalam Pacaran

Dampak Negatif Dalam Pacaran Yaitu Sebagai berikut:

a) Turunnya prestasi belajar

Prestasi belajar, bisa menurun jika ada permasalahan berat dalam hubungannya tidak sesuai dengan harapannya dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar atau lebih senang menghabiskan waktu bersama dengan pacar daripada untuk meluangkan waktu belajar juga bisa dapat melalaikan tugas belajarnya disisi lain bisa dengan mudahnya berbohong demi

---

<sup>131</sup> Annasyhir Bashori Achsan, "Dampak Positif Pacaran untuk Generasi Milenial", Iain Madura, di akses dari <http://iaianmadura.ac.id> pada tanggal 27 Oktober 2022 Pukul 13.08 Wib.

meluangkan waktunya dengan pacaran sehingga bisa menghabiskan waktu dengan keluarga dan temannya.<sup>132</sup>

b) Pergaulan Sosial

Pergaulan sosial bisa menyempit jika sang pacar membatasi pergaulan yang lain dalam peran hidupnya hanya menghabiskan waktunya dengan sang pacar sehingga tidak menyempatkan waktunya dengan lainnya (saudara keluarga dan temannya)

c) Mudah terjerumus ke Perzinahan

Seringkali orang berpacaran mengungkapkan kata kata indah nya seperti halnya jika kita saling menjaga hati insya Allah tidak terjadi hal hal yang seperti itu maksiat disandingkan dengan kata insya Allah.karena sudah jelas dalam ajaran agama islam setiap anggota badan jika melakukan pacaran maka akan terlibat perzinahan zina mata yang sudah saling pandang dengan mukhrimnya zina tangan yang saling mesra dengan sentuhan tangannya dan zina kaki yang sudah melangkah dengan tujuan bermaksiat.

Berdasarkan Hasil Temuan penelitian dampak pacaran terhadap minat belajar yakni Siswa yang melakukan pacaraan bisa mengendalikan proses pembelajarannya agar tidak terganggu dalam menjalankan proses pembelajarannya. a) Siswa yang berpacaran dalam minat belajarnya dalam menjalankan prosesnya dengan baik meskipun ada juga siswa yang terganggu dengan pacarnya.b)Siswa yang berpacaran mampu bisa mengendalikan minat belajarnya dengan sesuai apa yang diminati meskipun dalam keadaan berpacaran. c) Dalam minat belajar pada siswa tidak ada pengaruh besar bagi

---

<sup>132</sup> Arifin *Dampak Positif dan Negatif Pacaran Bagi Remaja*



siswa yang berpacaran dalam hal negative ataupun positif dalam artian menjalankan seperti hal biasanya. Sesuai dengan Skripsi yang di tulis oleh Suryani yang berjudul “pengaruh pacaran terhadap akhlak SMA negeri 1 pantan cuaca” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.dalam penelitiannya dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling* instrument yang dipakai menggunakan angket. Aktivitas pacaran.penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas di SMA negeri 1 pantan cuaca dalam hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh akhlak terhadap siswa di SMA negeri 1 pantan cuaca. Hal ini ditunjukkan dari hasil bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yakni  $0,000 < 1,071$ /. Akan tetapi mereka malah sudah terbiasa dengan perilaku lawan jenis antara satu sama yang lain. dan disini perbedaannya dengan penelitian saya menggunakan minat belajar dan komunikasi sedangkan di skripsi tersebut akan pengaruh akhlak terhadap siswa di SMA negeri 1 pantan cuaca di tempat skripsi tersebut tempatnya di Banda aceh sedangkan penelitian saya di MA Raudlatul Muta'allimin Bandran Pamekasan<sup>133</sup>

Temuan penelitian yang ditemukan peneliti terkait motif sebab siswa yang melakukan berpacaran terhadap minat belajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, disebabkan karena siswa yang berpacaran kurang rasa semangat dalam menjalankan proses minat belajarnya sehingga siswa yang berpacaran ingin mudah menjalani proses inat belajarnya dengan pacarnya

Kedua, disebabkan siswa yang kurang efektif dalam menjalankan proses minat belajarnya dengan sendirinya sehingga siswa berpacaran agar bisa membantu untuk menjalankan proses minat belajarnya.

---

<sup>133</sup> Suryani, “*Pengaruh Pacaran Terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca*”(UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018)

Temuan Fenomena motif sebab dalam penelitian tersebut berkaitan dengan pendapat dari Arifin yang berpendapat pacaran dapat menjadi motivasi untuk mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi dalam proses belajar dan juga bisa mengatur waktu dalam memproses ketika belajar mengerjakan tugas dengan saling memberikan arahan dalam mengerjakan tugasnya.<sup>134</sup>

Penelitian tersebut juga sama halnya dengan peneliti yang dilakukan oleh Ela Nuraini yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar ” dengan penjelasannya dalam penelitiannya dengan teori bentuk pergaulan jenisnya siswa yang berpacaran ketika bergaul baik dapat menjadi siswa mendorong ke hal yang positif menjadi siswa meningkatkan dalam minat belajarnya bisa membantu pemahaman dengan dalam belajarnya akan lebih nyaman dalam bertanya kepada pacarnya atau temannya dibandingkan bertanya dengan guru karena teman sangat berpengaruh ketika mempunyai pacar atau teman yang tidak baik maka lambat laun siswa bisa terjerumus dalam hal negatifnya tidak ada dorongan positif dalam proses minat belajarnya akan tetapi siswa yang sebaliknya berteman dengan yang baik siswa akan terbantu dalam proses minat belajarnya dan menjadi pribadi yang baik.<sup>135</sup>

Terdapat motif tujuan siswa yang berpacaran terhadap minat belajarnya ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, siswa yang melakukan pacaran dengan tujuan agar mempunyai penyemangat dalam proses belajarnya sehingga siswa yang mempunyai pacar ada dorongan dalam belajar.

---

<sup>134</sup> Alik Bima Afriansah, “Pengaruh Aktifitas Pacaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Pemuda Pagar “ *Journal hasil hasil penelitian* Volume 5, Nomor 1 April 2018

<sup>135</sup> Ela Nuraini, “Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah Terhadap Proses Belajarnya” (Institut Agama Islam Negeri Metro 2019), 17-18

Kedua, agar siswa yang berpacaran bisa bersama dengan pacarannya dalam mengerjakan tugas tugasnya.

Berdasarkan teori tersebut siswa yang berpacaran dalam minat belajarnya teori tersebut dikembangkan oleh Santrock yaitu proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku atau disebut motivasi jika merasaa kecocokan dalam kriterianya yang mereka inginkan maka bisa akan membuat meningkatnya dalam kualitas dirinya dalam pendidikannya. Terkadang jika pacarnya mendapatkan nilai lebih bagus bisa jadi pacarnya merasakan gengsi dan ingin juga mendapatkan nilai yang sama dengan rasa kesadarannya, atau diberi rasa semangat dengan pacarannya.<sup>136</sup>

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Abdul Haris yang berjudul “ Hubungan Pacaran Dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tarakan ” dalam penelitian skripsi Abdul Haris dalam positif pacaran hubungan pacaran dapat pergaulan yang bertambah bervariasi sehingga mempunyai wawasan yang baru. Pacaran yang juga ada mendapatkan hal positif juga dalam penelitiannya Abdul Haris jika pacaran yang berinteraksi dengan siswa yang teman lainnya juga sama berinteraksi dengan baik akan membuat pergaulan sosial bertambah motivasi pada dirinya dan menjadikan waktu luang dalam mengisi bisa belajar bersama membicarakan dalam hal yang bisa membuat membantu tingkatnya dalam prestasi belajarnya.<sup>137</sup>

### **3. Dampak Pacaran Terhadap Komunikasi siswa di MA Raudlatul**

#### **Muta'allimin Bandaran Pamekasan.**

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi

---

<sup>136</sup> Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran” *jurnal idarah*, Volume.3 No 2,(Desember, 2019): 207

<sup>137</sup> Abdul Haris, “ Hubungan pacaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Tarakan,” (Universitas Borneo Tarakan 2020), 7

terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi. Dimana masyarakat yang sangat membutuhkan komunikasi karena untuk capainya informasi. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan kepada orang lain dari penjelasan tersebut bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang dengan kata lain seseorang menggunakan komunikasi untuk menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi seperti ini dinamakan komunikasi kemasyarakatan. Komunikasi ini hanya dapat berlangsung ditengah kemasyarakatan. Maka tanpa masyarakat komunikasi tidak dapat berjalan langsung karena jika hidup tanpa sosial dengan masyarakat maka hidup tidak berkomunikasi dengan siapapun.<sup>138</sup>

Setiap orang pasti memerlukan komunikasi dengan orang lain untuk bisa menerima informasi. Dalam komunikasi antar sesama proses komunikasi menggunakan kata kata, simbol symbol, bahasa dan juga bisa dengan lambang lambang agar orang yang diajak berkomunikasi mengerti apa yang disampaikan oleh si pemberi pesan.<sup>139</sup>

Terdapat dalam hal ini terdapat dampak positif dan negatif pada komunikasi sebagai berikut:

1) Dampak positif komunikasi

a) Menjadi aktif

Komunikasi yang aktif akan membangun energi, yaitu energi rendah dan tinggi biasanya berkaitan dengan dirinya dengan rasa semangat dalam komunikasi dan menumbuhkan perasaan positif.

b) Kemudahan mendapatkan informasi

---

<sup>138</sup> Ibid,101

<sup>139</sup> Dr.Misnawaty Usman,M.Si. "Komunikasi Sistem Pendidikan"

Komunikasi yang sering dilakukan pasti berdampak diantaranya positif dapat menerima pesan atau informasi yang tersampaikan. Karena hal itu dengan komunikasi yang aktif mendapatkan hal positif.

c) Dapat memenuhi kebutuhannya

Kebutuhan manusia tak luput dari komunikasi dengan apa yang dibutuhkan karena setiap kebutuhan juga terdapat dalam komunikasi dengan hal tersebut kebutuhannya dapat bisa terpenuhi.

2) Dampak negatif komunikasi

a) Banyaknya penipuan

Karena zaman sekarang banyaknya teknologi yang canggih manusia menggunakan komunikasi dengan alat seperti HP, internet dan media lainnya karena tidak bertemu secara langsung dengan apa yang disampaikan hal tersebut menjadi kesempatan untuk berbuay kejahatan dengan cara memalsukam isi berita atau mengatasnamakan isi sumber berita tersebut.

b) Penipuan

Perlunya kewaspadaan dalam komunikasi karena tidak semua apa yang dapat dari hasil komunikasi mendapatkan hasil yang baik karena kejadian yang bisa menjadi kesempatan untuk berbuat jahat dalam komunikasi dengan menipu dengan tujuan yang buruk dalam berkomunikasi.

c) Penyebaran berita palsu

Komunikasi yang mana dalam menyampaikan berita atau informasi tidak semuanya harus diambil dengan rasa kepercayaan karena orang yang akan berniat jahat ada acara

untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara yang tidak baik dengan penyebaran berita palsu dengan dikemas yang bisa membuat target mudah terpercaya.<sup>140</sup>

Hasil Temuan peneliti pada siswa terhadap komunikasi Siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran Pamekasan yaitu: a). Selama berpacaran komunikasi lancar dan berjalan baik. b) Informasi dan komunikasi dari orang lain bisa menerima/merespon dengan baik. c) Selama berpacaran tidak ada kesulitan komunikasi dari teman sebanya. d). Informasi yang disampaikan oleh Guru dapat diterima dengan baik akan selalu masukan dan saran dari Guru. Sesuai dengan pendapatnya Berelson dan Starainer yang dikutip oleh Fisher dalam bukunya Teori-Teori Komunikasi ialah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya melalui penggunaan simbol, kata, angka, grafik dan lain-lain. Sedangkan menurut Effendy Komunikasi adalah peristiwa penyampaian ide manusia. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu.<sup>141</sup>

Motif sebab siswa yang berpacaran terhadap komunikasi ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, disebabkan siswa yang berpacaran terhadap komunikasi ketinggalan informasi maupun dari teman atau guru.

Temuan fenomena motif sebab dalam penelitian ini berkaitan dengan teori analisis transaksional yang menyatakan komunikasi sebagai hubungan antara individu ke individu lain untuk mengetahui bentuk isi pesan atau yang

---

<sup>140</sup> I Gede Ratnaraya, Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan cara Antisifasinya, JPTK, UNDIKSHA, Vol.8, No. 1 (Januari 2021)

<sup>141</sup> Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Kota Depok, PT Grafindo Persada), 32.

tersampaikan dalam suatu komunikasi dengan adanya sering berkomunikasi maka tidak canggung lagi untuk menayakan hal apa yang bisa disampaikan dan mudah diterima dengan komunikasi orang yang dekat disekitarnya maka informasi bisa diterima dengan baik dan jelas.<sup>142</sup>

Kedua, disebabkan siswa yang berpacaraan terhadap komunikasinya kesulitan mendapat berita atau informasi dari guru atau temannya.

Hal ini berkaitan dengan teori Wibowo yang berpendapat seseorang merasa kesulitan karena tanpa adanya komunikasi yang aktif dengan sesama manusia maka merasakan ketinggalan informasi maka dari itu untuk mudah dapat kemudahan dalam memperoleh informasi dalam suatu hanya dengan proses komunikasi yang aktif bisa mendapatkan gagasan atau ide informasi.<sup>143</sup>

Terdapat fenomena yang diketahui dalam motif tujuan pada siswa yang berpacaran terhadap komunikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, siswa yang berpacaran memiliki tujuan agar dapat menjadi aktif dalam komunikasi dengan temannya sehingga siswa yang berpacaran tetap berkomunikasi dengan baik.

Temuan teori ini berkaitan dengan teori komunikasi behaviorisme. Teori ini dikembangkan oleh ilmuwan asal amerika serikat bernama Jhon B Watson artinya komunikasi ini memnag mencakup semua perilaku, tindakan atau balasan respon. Teori ini menilai bahwa komunikasi pengalaman individu yang dimiliki, sebagian besar dibentuk oleh sekelompok social ataupun orang terdekatnya dengan respon pada perilaku manusia memang penting terhadap apa yang disampaikan dan menjadi awal mula perkembangan menjadi aktif dalam komunikasi sesama manusia.<sup>144</sup>

---

<sup>142</sup> Ahmad Tamrin Sikumbang, "Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli" (1 Desember 2021)

<sup>143</sup> Fenny Krisna Marpaung, "Pengaruh Komunikasi, Pelatihan Kepuasan Kerja Terhadap kinerja Karyawan" *Jurnal Warta*, Volume 14 Nomor 1 (Januari 2020):177

<sup>144</sup> Ibid

Kedua, siswa yang berpacaran memiliki tujuan agar bisa menerima komunikasi yang berupa pesan atau informasi dengan baik maupun dari pacarnya ataupun teman dekatnya.

Temuan Fenomena motif tujuan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan Oleh Harold Lasswell. Teori ini salah satu dari unturnya orang yang menerima dari pesan dari sumber. Menurut Leksikografer menyatakan dalam teorinya komunikasi upaya dalam berbagi informasi untuk tujuan bersama ataupun orang terdekatnya. Komunikasi proses pertukaran pikiran maupun berita ataupun media dan lain ssebagainya yang bisa dapat memberikan bersifat pemberitahuan atau informasi penting.<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Heriyadi, "Peran Teori Dalam Studi Komunikasi" Volume 16 Nomor 1, Desember 2012.